

**RANCANG BANGUN *SIEVE FILTER PORTABLE DENGAN*
UV REAKTOR KAPASITAS 5800 LITER/JAM UNTUK
*FILTER MEKANIS KOLAM KARANTINA IKAN KOI***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S.T.) Pada
Program Studi Teknik Mesin UNP Kediri



Oleh:

M. AFAN MUZAKI

NPM. 2013010017

PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024

Skripsi oleh:

M. AFAN MUZAKI

NPM. 2013010017

Judul :

**RANCANG BANGUN *SIEVE FILTER PORTABLE DENGAN
UV REAKTOR KAPASITAS 5800 LITER/JAM UNTUK
FILTER MEKANIS KOLAM KARANTINA IKAN KOI***

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Teknik Mesin UNP Kediri

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 20 Juni 2024

Pembimbing I



M. Muslimin Ilham, S.T.,M.T.
NIDN. 0713088502

Pembimbing II



Fatkur Rhohman, M. Pd.
NIDN. 0728088503

Skripsi oleh:

M. AFAN MUZAKI

NPM. 2013010017

Judul :

**RANCANG BANGUN *SIEVE FILTER PORTABLE DENGAN
UV REAKTOR KAPASITAS 5800 LITER/JAM UNTUK
FILTER MEKANIS KOLAM KARANTINA IKAN KOI***

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Teknik Mesin UNP Kediri

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 17 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : M. Muslimin Ilham, S.T.,M.T
2. Penguji I : Hesti Istiqlaliyah, ST., M. Eng.
3. Penguji II : Fatkur Rhohman, M. Pd.



Mengetahui, 17 Juli 2024

Dekan Fakultas Teknik
dan Ilmu Komputer



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : M. Afan Muzaki
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl lahir : Blitar / 28 November 1996
NPM : 2013010017
Fak/Prodi : Teknik Mesin dan Ilmu Komputer / Teknik Mesin

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 17 Juli 2024

Yang Menyatakan



M. Afan Muzaki

NPM. 2013010017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Rancang Bangun *Sieve Filter Portable* dengan UV Reaktor Kapasitas 5800 Liter/Jam untuk *Filter Mekanis Kolam Karantina Ikan Koi*”. Penyusunan Skripsi digunakan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana teknik (S.T.) pada program studi teknik mesin UNP Kediri.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Sulistiono, M.Si, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Hesti Istiqlaliyah, S.T., M.Eng., selaku Kepala Program Studi Teknik Mesin Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Bapak Fatkhur Rhohman, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Mohammad Muslimin Ilham, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Seluruh dosen dan karyawan Prodi Teknik Mesin Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah banyak memberikan ilmunya.
7. Orang tua yang telah mendukung, memberikan semangat, serta doa yang tiada henti.
8. Bapak Mohammad Eri Hardianto, A.Md., selaku pemilik UMKM Rawa Koi Blitar.
9. Teman-teman Teknik Mesin Universitas Nusantara PGRI Kediri yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Proposal Skripsi ini.

Terima kasih untuk seluruh bantuan serta dukungan dari semua pihak. Penulis tentu menyadari dalam penulisan proposal skripsi ini tentu masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Karena itu penulis menerima segala bentuk kritik serta saran demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Akhir kata, semoga proposal skripsi ini dapat dapat dijadikan tambahan referensi bagi rekan-rekan mahasiswa teknik

mesin Universitas Nusantara PGRI Kediri dan bagi yang memerlukan pada umumnya.

Kediri, 02 Mei 2024

M. Afan Muzaki

NPM. 2013010017

ABSTRAK

Berbisnis di bidang ikan koi memiliki beberapa kendala. Salah satunya adalah ikan sakit. Ikan koi yang sakit memerlukan perawatan khusus dan terpisah agar bisa sembuh. Adapun perawatan ikan koi ketika sakit disebut proses karantina. Hal paling utama dalam karantina ikan koi sakit adalah air bersih. Penulis melakukan observasi di UMKM Rawa Koi Blitar dan peneliti berinisiatif untuk merancang suatu sistem filtrasi untuk sterilisasi air yang disebut *Sieve Filter* dengan UV Reaktor. Material yang digunakan adalah PVC *board* dengan ketebalan 5 mm dan kawat *mesh* ukuran 100 dengan material SS 316 untuk *screen* atau penyaring *sieve filter*. Pompa yang digunakan memiliki kapasitas 5800 liter/jam dan lampu UV 20 watt. Penggerjaan dilakukan dengan mesin CNC *router* dan metode sambungan PVC *welding*. Berdasarkan hasil perancangan *Sieve Filter* dan UV Reaktor dapat disimpulkan bahwa alat ini memiliki dimensi panjang sebesar 840 mm, lebar sebesar 620 mm, dan tinggi 1103 mm. Volume air yang dapat ditampung 319,74 Liter. Kapasitas Pompa air 5800 liter/jam. Total daya yang diperlukan adalah 58 watt. Hasil perancangan ini meringankan pekerjaan pedagang dan pembudidaya ikan koi dalam hal karantina ikan koi serta untuk mensterilisasi ikan koi.

Kata kunci -- Ikan koi; *Sieve Filter*; UV reaktor; Karantina; *Portable*;

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	15
A. Latar Belakang.....	15
B. Batasan Masalah	18
C. Rumusan Masalah.....	18
D. Tujuan Penelitian	19
E. Manfaat Penelitian	19
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Kajian Penelitian Terdahulu	20
B. Kajian Teori	23
1. Pengertian Perancangan	23
2. Definisi Desain	23
3. Sistem Filtrasi Air	24
4. Filtrasi Kolam Koi.....	25
5. <i>Sieve Filter</i>	26
6. Lampu UV.....	27
7. Plat PVC (<i>PVC Sheet</i>).....	29
8. <i>Stainless Steel Mesh Screen</i>	29
9. <i>Autodesk Inventor</i>	31
10. Mekanika Fluida.....	33
11. Perhitungan Volume.....	33
12. Perhitungan Laju Aliran Fluida Cair.....	34

C. Kerangka Berfikir	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan Perancangan	36
B. Prosedur Perancangan.....	36
1. Observasi dan Penentuan Ide Perancangan.....	37
2. Studi Literatur	38
3. Perumusan Masalah.....	38
4. Pembuatan Desain (CAD).....	38
5. Persiapan Alat dan Material.....	39
6. Fabrikasi Alat	39
7. Uji Coba	39
8. Validasi Alat.....	39
9. Penyusunan Laporan	39
C. Desain Perancangan.....	39
1. Desain Keseluruhan.....	39
2. Desain 2D <i>Sieve Filter</i> dan UV Reaktor	40
3. Desain 3D <i>Sieve Filter</i> dan UV Reaktor	41
4. Detail Komponen UV Reaktor.....	43
D. Persiapan Material, <i>Part</i> , dan Alat	44
1. Material dan <i>Part</i>	44
2. Alat	50
E. Tempat dan Waktu Perancangan	54
F. Metode Uji Coba Produk	54
G. Validasi Produk dari Akademisi dan Praktisi.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Proses Perancangan	56

1.	Tahap Finalisasi Rancangan.....	56
2.	Tahap Pemotongan Material PVC <i>Board</i>	56
3.	Tahap Perakitan.....	59
B.	Spesifikasi Produk	60
1.	<i>Sieve Filter</i>	60
2.	UV Reaktor	64
C.	Fungsi dan Cara Kerja	65
1.	<i>Sieve Filter</i>	65
2.	UV Reaktor	65
D.	Cara Perawatan	66
1.	Perawatan <i>Screen Sieve filter</i>	66
E.	Hasil Validasi.....	69
1.	Hasil Validasi Praktisi	71
2.	Hasil Validasi Akademisi.....	71
F.	Keunggulan dan Kelemahan.....	72
1.	Keunggulan	72
2.	Kelemahan.....	72
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A.	Kesimpulan	73
B.	Saran	74
	DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel konversi *mesh* dan mikron (<https://www.ecologixsystems.com>) 31

Tabel 3.1 *Timeline* pengerjaan 54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem Filtrasi Air (www.forbes.com)	25
Gambar 2.2 <i>Filter</i> Kolam Koi (www.budidayatani.com).....	26
Gambar 2.3 <i>Water Sieve Filter</i> (www.dahanmachine.com)	27
Gambar 2.4 Lampu UV (www.joom.com)	28
Gambar 2.5 PVC <i>Sheet</i> (www.part-on.co.uk).....	29
Gambar 2.6 <i>Mesh Screen</i> (www.sumberfiltechmandiri.com).....	29
Gambar 2.7 Autodesk <i>Inventor</i> (solusitraining.com)	31
Gambar 2.8 Contoh tampilan Autodesk <i>Inventor</i> (https://autodesk.blogs.com) ...	32
Gambar 2.9 Diagram kerangka berfikir	35
Gambar 3.1 Diagram alir penelitian.....	37
Gambar 3.2 Desain Keseluruhan Tampak Depan Kanan.....	40
Gambar 3.3 Desain Keseluruhan Tampak Belakang Kanan.....	40
Gambar 3.4 Desain 2D	41
Gambar 3.5 Desain 3D	41
Gambar 3.6 Komponen <i>sieve filter</i> dan uv reaktor	42
Gambar 3.7 Detail Komponen UV Reaktor.....	43
Gambar 3.8 PVC <i>Sheet</i>	44
Gambar 3.9 <i>Mesh Screen</i> 100 (www.ssweldedwiremesh.com).....	45
Gambar 3.10 Kain Dakron (www.amazon.com)	45
Gambar 3.11 PVC <i>Welding.Rod</i> (www.korweld.com.ph)	46
Gambar 3.12 Pipa PVC(www.youmats.com)	46
Gambar 3.13 Reducer Pipa PVC 1,5 Inch ke 1 Inch (www.rucika.co.id)	47

Gambar 3.14 Stop kran (<i>Ball Valve</i>) 1 Inch (www.tokopedia.com).....	47
Gambar 3.15 Sambungan T dan <i>Elbow</i> PVC 3 Inch (www.tokopedia.com).....	48
Gambar 3.16 Watermur 1,5 Inch (www.tokopedia.com).....	48
Gambar 3.17 Lampu UV (walmart.com)	49
Gambar 3.18 <i>Submersible Pump (Low Watt)</i> (www.sunsun-china.com)	49
Gambar 3.19 Lem PVC (www.rucika.co.id).....	50
Gambar 3.20 <i>Angle Grinder</i> (www.bosch-pt.co.id).....	50
Gambar 3.21 Mata Gerinda Potong untuk <i>Angle Grinder</i> (www.kenariteknikjakarta.com).....	51
Gambar 3.22 <i>Plastic Welder Machine</i> (www.tokopedia.com)	51
Gambar 3.23 <i>Roll meter</i> (www.digitalmeterkaryanusatama.com).....	52
Gambar 3.24 CNC <i>Milling Cutter</i> (www.aliexpress.com)	53
Gambar 3.25 <i>Aviation Snip Straight</i> (www.multipro-technic.co.id)	53
Gambar 4.1 <i>Layout</i> potongan 1	57
Gambar 4.2 <i>Layout</i> potongan 2	57
Gambar 4.3 Simulasi hasil pemotongan.....	58
Gambar 4.4 Konversi Ke G-Code	58
Gambar 4.5 Proses pemotongan PVC <i>board</i> menggunakan mesin CNC <i>router</i> ..	59
Gambar 4.6 Perakitan <i>Main Body Sieve Filter</i>	59
Gambar 4.7 kawat PVC <i>rod single</i>	61
Gambar 4.8 Air dari <i>sieve filter</i> mengalir melewati UV reaktor.....	65
Gambar 4.9 Posisi kran <i>sieve filter</i>	66
Gambar 4.10 Posisi kran <i>chamber</i> biologis	67

Gambar 4.11 membuka *cover* pompa air 68

Gambar 4.12 Partikel padat dalam air kolam yang disaring *sieve filter* 69

Gambar 4.11 *Sieve Filter* menyaring kotoran padat 68

Gambar 4.12 Air dari *sieve filter* mengalir melewati UV reaktor..... 69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan diera zaman sekarang menuntuk manusia bekerja lebih keras dan bersaing untuk bertahan hidup. Begitu padatnya rutinitas masyarakat menimbulkan penat dan membutuhkan hiburan serta hobi untuk menghilangkan penat. Adapun sebagian masyarakat memiliki hobi memelihara Ikan hias, Salah satunya ikan hias air tawar. Ikan hias air tawar merupakan jenis ikan air tawar yang dipelihara oleh sebagian masyarakat sebagai hiburan dan menambah estetika taman maupun rumah. Adanya ikan hias dalam tempat tinggal masyarakat zaman sekarang dapat menjadi salah satu alternatif sarana pelepas penat di tengah rutinitas yang padat. Salah satu jenis ikan hias air tawar adalah ikan koi. Bukan hanya tentang tren, namun memelihara ikan koi merupakan sebuah budaya pada masyarakat zaman sekarang. Pada masa sekarang banyak hunian tempat tinggal yang dilengkapi kolam ikan koi sebagai penambah estetika serta membuat lingkungan rumah lebih asri.

Salah satu daerah di Indonesia yang terkenal sebagai pusat budidaya ikan koi adalah Blitar. Ikan koi telah menjadi salah satu sektor budidaya di Blitar sejak tahun 80-an. Adapun awal mulanya bibit ikan koi dibawa oleh Ir. Soekarno dari jepang. Dilandasi dari kondisi alam yang dinilai cocok untuk budidaya ikan koi, maka ikan koi banyak dibudidayakan di Blitar (Riani, 2021). Di tahun 2020, Kabupaten yang memiliki luas wilayah kurang lebih 1588 km² ini mampu memproduksi sekitar 260

juta ekor ikan koi. Hal itulah yang membuat Kabupaten Blitar ini dijuluki sebagai Kota Koi (Nisty, 2022).

Penjualan ikan koi tidak hanya di dalam negeri. Peternak ikan koi di Kabupaten Blitar, Jawa Timur, berhasil menembus pasar ekspor secara langsung atau mandiri. Ekspor perdana ikan koi hidup dilakukan melalui layanan kargo Bandara Internasional Juanda Surabaya, Kamis (9/6/2022). Sebanyak 80 ekor koi dengan berbagai jenis dan ukuran dikirim ke Malaysia (Astuti, 2021).

Berdasarkan pangsa pasar ikan koi yang luas, banyak menggerakkan sektor ekonomi masyarakat kota dan kabupaten Blitar untuk terjun dalam bisnis ikan koi. Adapun banyak dari generasi muda yang mendirikan UMKM pada bidang budidaya serta penjualan ikan koi. Sektor bisnis ikan koi yang produknya merupakan mahluk hidup tentu saja banyak memiliki kendala. Salah satunya adalah ikan sakit. Ikan koi yang sakit memerlukan perawatan khusus dan terpisah agar bisa sembuh. Sebab ikan yang sakit tidak mungkin bisa dikirim ke konsumen. Adapun perawatan ikan koi ketika sakit disebut proses karantina.

Karantina ikan koi memiliki beberapa tujuan. Adapun beberapa alasan yang mendasari kewajiban pelaksanaan karantina ikan koi adalah sebagai berikut:

1. ikan sakit

Pada kondisi ini karantina dilakukan untuk mengobati ikan. Pemberian obat dan menjaga kondisi air tetap bersih dan steril sangat penting pada proses ini.

2. Kondisi ikan baru datang dari proses pengiriman

Pada kondisi ini karantina dilakukan untuk mengembalikan kondisi dan stamina ikan yang stres dalam perjalanan, karantina juga bertujuan untuk melakukan adaptasi ikan dengan lingkungan baru.

3. Kondisi persiapan dijual

Pada kondisi ini karantina dilakukan untuk mengkondisikan ikan dalam kondisi bebas dari pakan. Selama perjalanan perut ikan harus dalam kondisi kosong sehingga tidak buang kotoran di dalam packing selama perjalanan. Kotoran ikan dapat menyebabkan ikan keracunan amoniak hingga mengakibatkan kematian ikan (Kigoi, 2019).

Proses karantina koi sangat diperlukan, ketika ikan dipanen dari kolam dan hendak dikirim ke konsumen, ikan harus lulus proses karantina. Adapun proses karantina merupakan suatu prosedur untuk memastikan ikan benar-benar dalam kondisi sehat, tidak terserang penyakit maupun parasit. Karantina ikan merupakan proses yang krusial. Sudah menjadi hal yang wajar terjadi kematian ikan ketika proses karantina. Hal ini tentu saja menimbulkan kerugian bagi palaku bisnis ikan koi. Kebutuhan yang diperlukan untuk karantina ikan koi diantaranya: air bersih, kolam karantina, *filter*, media *filter*, serta obat-obatan ikan. Masalah yang sering muncul adalah ikan dari kolam budidaya seringkali membawa penyakit. Penyakit pada ikan koi umumnya disebabkan oleh bakteri, virus, dan jamur.

Bakteri, virus dan jamur yang menyerang ikan koi pada umumnya tumbuh akibat dari kondisi air yang buruk. Pada tempat karantina ikan koi wajib memiliki sistem filtrasi yang baik. Sistem filtrasi yang dimaksud adalah sistem resirkulasi akuakultur. Sistem resirkulasi merupakan merupakan pemanfaatan kembali air yang sudah digunakan, dengan cara mensirkulasi air secara terus-menerus secara berulang melalui perantara sebuah *filter* (Lembang & Kuing, 2021).

Salah satu komponen penting yang ada di dalam sistem filtrasi karantina ikan koi adalah lampu UV. Lampu UV berfungsi untuk menjaga kualitas air agar

terhindari dari alga, bakteri, hingga virus. Lampu UV memancarkan Sinar ultraviolet yang memiliki kemampuan dalam mematikan bakteri, virus, dan mikroba tanpa mempengaruhi komposisi kimia air (Ningsih, Karmini, & N., 2021).

Berbekal hal tersebut, peneliti berinisiatif untuk merancang suatu sistem filtrasi untuk karantina ikan koi yang disebut *sieve filter* dengan UV Reaktor. Sistem yang peneliti kembangkan ditujukan untuk memudahkan para pembudidaya dan penjual ikan koi dalam melakukan proses karantina ikan. Fungsi *sieve filter* sama dengan sistem *filter* mekanis konvensional, Namun jika dibandingkan dengan sistem konvensional, Sistem *sieve filter* lebih mudah dibersihkan. Adapun UV reaktor berfungsi sebagai alat untuk mensterilkan air dan berbagai bakter penyebab penyakit dari ikan yang masuk ke kolam karantina. Adapun alat *sieve filter* dengan UV Reaktor yang peneliti kembangkan memiliki keunggulan lain yaitu *portable*. Sehingga lebih mudah dalam proses instalasi serta bisa dipindah ketika dibutuhkan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Rancang Bangun Sieve Filter Portable dengan UV Reaktor Kapasitas 5800 Liter/Jam untuk Filter Mekanis Kolam Karantina Ikan Koi”**.

B. Batasan Masalah

Adapun pada penelitian ini penulis hanya akan merancang sistem serta konstruksi dari alat *sieve filter* dan UV reaktor dengan kapasitas 5800 liter/jam yang digunakan untuk UMKM Rawa Koi Blitar.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini: Bagaimana merancang sistem *sieve filter* dan UV Reaktor untuk karantina ikan koi yang efektif serta mudah dalam hal perawatan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem *sieve filter* dan UV Reaktor untuk karantina ikan koi yang efektif serta mudah dalam hal perawatan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan sistem teknologi yang memudahkan pelaku UMKM bidang ikan koi.
2. Mengatasi permasalahan karantina ikan koi yang dialami pelaku UMKM Bidang ikan koi.
3. Memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan dan teknologi serta sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. (2021). *kompas.id*. Retrieved from kompas.id:
<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/06/09/peternak-ikan-koi-blitar-tembus-pasar-ekspor-secara-langsung>
- Kigoi. (2019). *kigoi.id*. Retrieved from kigoi.id:
<https://www.kigoi.id/2019/11/prosedur-karantina-ikan.html>
- Lembang, M. S., & Kuing, L. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Sistem Resirkulasi Akuakultur (RAS) Terhadap Kualitas Air dalam Budidaya Ikan Koi (*Cyprinus rubrofuscus*). *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 106.
- Nisty, M. (2022). *mediatani.co*. Retrieved from mediatani.co:
<https://mediatani.co/blitar-sentra-ikan-koi-dalam-negeri/>
- Riani, A. (2021). *liputan6.com*. Retrieved from liputan6.com:
<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4564243/6-fakta-menarik-tentang-blitar-yang-dijuluki-kota-koi?page=3>